



# Penggunaan Aplikasi Padlet untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Mahasiswa pada Materi Teks Prosedur pada Mahasiswa Unikom

\*Umi Narimawati<sup>1</sup>, Panca Pertiwi<sup>2</sup>, Supian Sulaeman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasundan, Indonesia

E-mail: [umiarie@gmail.com](mailto:umiarie@gmail.com), [panca.pertiwi.hidayat@unpas.ac.id](mailto:panca.pertiwi.hidayat@unpas.ac.id), [supiansulaeman@gmail.com](mailto:supiansulaeman@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-11-01  <b>Keywords:</b> <i>Padlet Application; Learning Outcomes; Procedure Text</i>	This study aims to improve students' ability to create procedural texts using the Padlet application. This research is classified as Classroom Action Research. The investigative procedure consists of four phases: planning, action, observation, and reflection. The research topic was submitted to 35 students of Bandung Computer University. The data obtained during the study were obtained from interviews, observations, and tests. The results showed that the use of the Padlet application improved writing skills. This is evidenced by the abundance of data. First, this is evidenced by a significant increase in student test scores from cycle to cycle. In the pre-test, 9 students or 25.7% were able to achieve the proper score, while in the post-test it increased to 29 students or 83%. Therefore, the Padlet application helps students improve their procedural text learning outcomes.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-11-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Aplikasi Padlet; Hasil Belajar; Teks Prosedur.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat teks prosedur menggunakan aplikasi Padlet. Penelitian ini tergolong Penelitian Tindakan Kelas. Prosedur investigasi terdiri dari empat fase: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Topik penelitian diserahkan kepada 35 mahasiswa Universitas Komputer Bandung. Data yang diperoleh selama penelitian diperoleh dari wawancara, observasi, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Padlet meningkatkan keterampilan menulis. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya data. Pertama, hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai tes siswa yang signifikan dari siklus ke siklus. Pada pre-test, 9 siswa atau 25,7% mampu mencapai nilai yg seharusnya, sedangkan pada post-test meningkat menjadi 29 siswa atau 83%. Oleh karena itu, aplikasi Padlet membantu siswa meningkatkan hasil belajar teks prosedur mereka.

## I. PENDAHULUAN

Teks merupakan salah satu bahan ajar yang dapat meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa, dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Kegiatan mengkonstruksi teks prosedur berdasarkan observasi dapat melatih mahasiswa untuk melakukan kalimat dalam bentuk teks sesuai kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Padlet adalah media yang dapat digunakan untuk membuat dinding dan papan virtual untuk membantu mahasiswa. Aplikasi ini mudah dan gratis untuk digunakan di hampir semua perangkat web. Apa pun yang kita tulis atau buat di dinding padlet virtual yang dapat disimpan atau disalin. Aplikasi Padlet memungkinkan kita dalam mengirim file, dokumen, atau file multimedia lainnya. Aplikasi Padlet pun dapat merupakan media yang sangat bagus untuk kolaborasi mahasiswa dalam belajar. Selain itu, Padlet menyediakan dinding atau virtual berbasis multimedia gratis yang dapat digunakan untuk sepenuhnya mendukung partisipasi kelas dan

penilaian waktu nyata. Aplikasi padlet juga dapat memberikan mahasiswa pengalaman menulis yang menarik dan lebih baik. Dalam hal ini, dosen dan mahasiswa dapat membagikan tulisan mereka melalui Padlet. Aplikasi Padlet juga dapat menjadi alat penilaian kelas yang sangat interaktif.

Aplikasi padlet ini juga sangat berguna untuk kegiatan kemahasiswaan seperti berbagi ide, diskusi, dan tugas berbasis proyek. Dalam hal ini, siswa dapat belajar menggunakan perangkat apa saja yang dapat terhubung ke Internet melalui aplikasi Padlet. Misalnya PC, tablet, ponsel cerdas. Di sini, siswa tidak memerlukan perangkat lunak apa pun untuk mengunduh atau menggunakan Padlet. Aplikasi Padlet memungkinkan siswa untuk memposting pekerjaan mereka ke Twitter, Google+, email, atau menempelkan URL. Sesuai dengan pernyataan tersebut, Padlet merupakan media yang biasa digunakan oleh pendidik untuk membuat dan mendistribusikan bahan ajar kepada siswa secara sederhana,

kreatif, dan menarik. Padlet dalam hal ini sering disebut sebagai papan buletin elektronik atau dinding digital. Padlet membantu instruktur menerbitkan berbagai bahan ajar seperti teks, gambar, dokumen, dan video.

## II. METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan pelatihan ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan. (Nurdin, 2016) menyebutkan bahwa penelitian tindakan adalah prosedur sistematis yang dilakukan oleh dosen untuk mengumpulkan informasi tentang, dan kemudian meningkatkan, cara pengaturan pendidikan khusus mereka beroperasi, pengajaran mereka, dan pembelajaran mahasiswa mereka. (Nurabadi et al., 2021) action research adalah mengambil tindakan berdasarkan penelitian dan menelaah tindakan yang dilakukan. Langkah-langkah dalam penelitian tindakan ini meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. (Susilo et al., 2022) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas atau yang lebih sering disebut PTK adalah proses mempelajari masalah pembelajaran di kelas melalui refleksi diri, dalam upaya memecahkan masalah tersebut dengan melakukan berbagai tindakan yang direncanakan, secara nyata, situasi, dan menganalisis setiap efek pengobatan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Komputer, Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa dengan jumlah 35 mahasiswa yang terdiri dari 12 mahasiswa laki-laki dan 23 mahasiswa perempuan. Kelas ini digunakan oleh subjek penelitian berdasarkan nilai Pre-Test yang masih jauh dari nilai dan hasil belajar yang kurang memuaskan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan Pre-Test dan Post-Test dan dirancang dengan model (Widayati, 2008) yang terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil analisis didasarkan pada sampel yang mewakili populasi. Kriteria kelulusan penelitian ini adalah mahasiswa mampu mencapai kriteria kognitif dan juga afektif. Dimana kriteria kognitif adalah mahasiswa mampu mencapai nilai 70. Oleh karena itu, penelitian ini dikatakan berhasil jika target peneliti adalah 80%-100% jika mahasiswa dapat memperoleh nilai yang memuaskan setelah penerapan Padlet dalam proses belajar mengajar. Teknik validasi data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi, seperti triangulasi sumber

dan triangulasi metode. Triangulasi sumber data adalah tentang kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai metode dan triangulasi sumber data. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan mengamati proses belajar mengajar, mewawancarai mahasiswa, serta kolaborator sebelum dan sesudah tindakan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

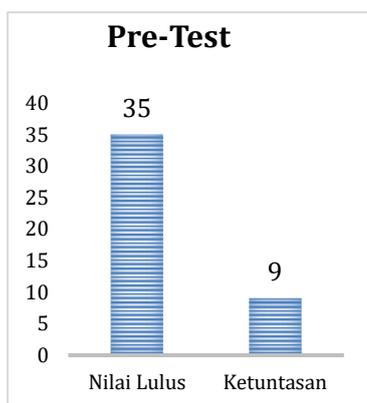
Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan beberapa masalah yang membuat mahasiswa mengalami kesulitan dalam kemampuannya untuk menulis prosedur teks. Banyak mahasiswa yang merasa bosan pada saat proses pembelajaran di kelas karena metode pembelajaran yang disajikan kurang menarik perhatian siswa sehingga mereka memiliki motivasi rendah dalam belajar bahasa Inggris. Selain itu, mahasiswa juga kurang penguasaan kosakata dan kurang percaya diri sehingga mereka mengalami kesulitan dalam menemukan kata-kata yang tepat untuk mengekspresikan ide-ide mereka dalam tulisan. Penelitian ini dilakukan menggunakan pre-test dan post-test yang dilakukan di kelas. Sebagai solusi untuk mengatasi masalah diatas, untuk mendapatkan ketertarikan mahasiswa dalam belajar menulis prosedur teks, maka peneliti menggunakan aplikasi Padlet sebagai aplikasi pembelajaran. Kemudian, karakteristik mahasiswa sebagai digital native sangat sesuai dengan penggunaan aplikasi Padlet dalam meningkatkan hasil menulis prosedur teks.

### 1. Hasil Pre-Test

Tahapan awal yang dilakukan pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah tahap perencanaan. Sebelum memulai penelitian, peneliti membuat materi berdasarkan silabus, instrumen pembelajaran yang sesuai dengan materi, dan media pembelajaran. Peneliti juga menyiapkan beberapa lembar observasi kolaborator untuk mahasiswa, lembar observasi kolaborator untuk peneliti, observasi peneliti lembar untuk mahasiswa dan instrumen *post-test*. Kedua, melaksanakan tahap tindakan. Peneliti menyajikan materi prosedur teks sesuai dengan teks yang ditentukan oleh peneliti. Kemudian peneliti menjelaskan materi tentang apa itu prosedur teks dan juga penerapan teknik diskusi kelompok kecil dalam proses pembelajaran. Kemudian peneliti memberikan instruksi kepada siswa untuk melakukan beberapa misi di aplikasi Padlet. Setelah itu, setiap

maha-siswa harus mencari definisi serta fitur-fitur dari analisis prosedur teks mereka dalam bentuk tulisan pada aplikasi Padlet. Pada tindakan pasca tugas, setelah semua siswa mengerjakan tugas, peneliti mengevaluasi hasil kerja mahasiswa. Peneliti dan mahasiswa bersama-sama mendiskusikan dan menyimpulkan materi hari ini.

Ketiga, tahap Pengamatan. Dalam tahap ini, peneliti menemukan beberapa masalah saat proses belajar mengajar sedang berjalan. Hanya beberapa siswa yang mampu menjawab beberapa pertanyaan dari peneliti, kosakata yang dimiliki mereka masih sangat kurang dan mereka tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang apa yang mereka bicarakan. Keempat tahap Refleksi. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti, hasil dari Pre-Test adalah Padlet cukup diminati untuk maha-siswa karena sebagian besar mahasiswa mengatakan bahwa pembelajaran menggunakan Padlet sangat menarik yang rasanya belajar seperti bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun serta dapat mengurangi kebosanan mereka yang kalau biasanya menulis hanya menggunakan media buku. Namun masih banyak mahasiswa yang kurang percaya diri untuk menyampaikan ide-idenya yang di-tuangkan dalam tulisan prosedur teks. Berdasarkan hasil pada Pre-Test, terlihat cukup banyak mahasiswa yang belum mampu memenuhi kriteria ketuntasan nilai yang diharuskan. Hasil menunjukkan bahwa 12 dari 35 mahasiswa belum menguasai prosedur teks.



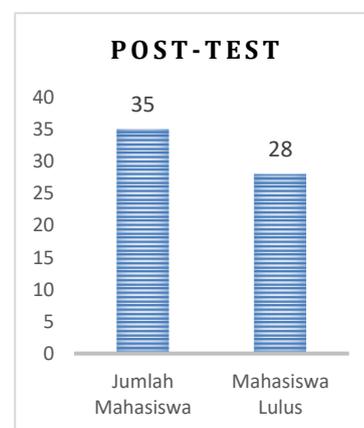
**Gambar 1.** Data Kemampuan Menulis

Hasil dari siklus I adalah Padlet cukup diminati untuk siswa karena sebagian besar siswa mengatakan bahwa pembelajaran menggunakan Padlet sangat menarik yang rasanya belajar seperti bisa dilakukan

dimanapun dan kapanpun serta dapat mengurangi kebosanan mereka yang kalau biasanya menulis hanya menggunakan media buku. Namun masih banyak siswa yang kurang percaya diri untuk menyampaikan ide-ide mereka dalam tulisan menggunakan bahasa Inggris.

## 2. Hasil Post-Test

Pertama, tahap perencanaan. Sama seperti siklus sebelumnya, peneliti menyiapkan materi, daftar hadir, dan lembar observasi kolaborator untuk peneliti, lembar observasi kolaborator untuk siswa, lembar observasi peneliti untuk siswa. Kedua, tahap tindakan. Dimana peneliti dan siswa mengulang materi pertemuan terakhir. Kemudian peneliti mengingatkan siswa tentang materi hari ini. Pada kegiatan inti Peneliti menampilkan materi dalam bentuk power point. Peneliti merang-sangkan kembali dengan bertanya-tanya seputar prosedur teks. Peneliti menggunakan kelompok sebelumnya untuk siswa mengerjakan tugas ini. Kemudian peneliti meminta siswa untuk mengerjakan tugas di aplikasi Padlet. Setelah itu, peneliti meminta siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk membuat prosedur teks. Setelah siswa selesai berdiskusi dan membuat paragraf, masing-masing siswa mengirimkan tugas di Padlet aplikasi. Pada kegiatan penutup peneliti menanyakan kesulitan dalam membuat paragraf tentang tugas yang diberikan. Peneliti memberikan umpan balik dan mengoreksi struktur tulisan, kosakata dan tata bahasa mereka. Ketiga, tahap pengamatan beberapa siswa sudah memiliki tata bahasa yang cukup baik. Mereka menggunakan kosakata yang lebih bervariasi dari sebelumnya. Mereka juga terlihat lebih aktif dari sebelumnya.



**Gambar 2.** Data Hasil Kemampuan Menulis

Berdasarkan hasil post-test menunjukkan bahwa 28 mahasiswa memperoleh nilai yang memenuhi minimal dari kriteria ketuntasan minimal. Dan sebanyak 7 mahasiswa tidak memenuhi minimal dari kriteria ketuntasan minimal. Pada siklus ini, lebih dari separuh siswa dapat mengerjakan instrumen post-test dengan kosakata, tata bahasa, penulisan, kelancaran dan pemahaman yang sesuai. Ini adalah peningkatan yang baik untuk mahasiswa.

### 3. Pembahasan

Mengacu pada hasil yang dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Padlet dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Dalam hal ini, prestasi belajar mahasiswa meningkat setelah menerapkan padlet karena padlet membuat mahasiswa bersemangat untuk belajar menulis teks prosedur, membuat mereka senang belajar menulis teks prosedur, membuat mereka tertarik dengan pelajaran, membuat mereka merasa nyaman untuk berbagi tulisan mereka. Teks prosedur di Padlet, dan membuat mereka mengembangkan ide menulis dengan mudah. Hal ini sejalan dengan (Qulub & Renhoat, 2020) yang mengungkapkan bahwa penggunaan Padlet dapat meningkatkan kemampuan menulis menulis procedure text. Lebih lanjut, hal ini juga sependapat dengan (Rohmatika et al., 2020) yang melaporkan bahwa Padlet efektif untuk meningkatkan performa Grammar. Lebih lanjut, (Lestari et al., 2019) yang melaporkan bahwa Padlet bekerja dengan baik untuk meningkatkan tulisan mahasiswa di tingkat Universitas dan membantu mereka untuk mengekspresikan ide mereka secara tertulis dengan percaya diri. Selain itu, itu sejalan dengan (Monika et al., 2021) yang membuktikan bahwa penerapan Padlet dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa se-mester tiga dalam menulis teks deskriptif.

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh melalui tes, pengamatan dan wawancara dalam dua siklus menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan menggunakan Padlet terbukti meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. Penggunaan Padlet di dalam kelas sangat menarik perhatian mahasiswa, sehingga kelas menjadi sangat interaktif dalam pembelajaran bahasa. Perhatian siswa sangat diperlukan dalam menerima bahan pelajaran dari guru.

Istianah L (2019) menyebutkan aplikasi padlet memungkinkan siswa dan guru untuk bertanya, mengirimkan jawaban, berkomentar, dan mengevaluasi satu sama lain. Selain itu, penggunaan Padlet dalam kegiatan belajar mengajar dapat membuat seorang guru mengumpulkan ide-ide siswa dengan mudah. Karena setiap siswa dalam diskusi Padlet dapat berpartisipasi dengan memberikan pendapat secara anonim. Sehingga mahasiswa akan lebih percaya diri dalam mengajukan argumen atau pendapat. Selain itu, aplikasi ini dapat bekerja dengan baik dalam kegiatan pengaturan kelas seperti brainstorming, diskusi, dan pekerjaan proyek. Berdasarkan data yang diperoleh di kedua siklus terdapat peningkatan hasil belajar mahasiswa pada setiap siklusnya. 1. Kemampuan keterampilan menulis mahasiswa mengalami peningkatan yang signifikan dengan persentase pada siklus 1 (20%) siklus II (64%). Ada peningkatan dalam kemampuan menulis mereka dan tanggapan menunjukkan bahwa mereka memiliki motivasi dalam belajar menulis. Antusiasme mereka tinggi ketika peneliti memilih topik sederhana dari analisis ekposisi teks yang mereka buat. mahasiswa lebih tertarik untuk belajar dengan menggunakan aplikasi. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Lestari (2016) tentang padlet sebagai media yang cocok untuk mengajar menulis teks. Sementara penelitian tersebut mencatat berbagai topik media sosial Padlet dalam pembelajaran prosedur teks

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dipaparkan dan dibahas di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan Padlet dalam pembelajaran menulis khususnya procedure text, dapat meningkatkan Kemampuan menulis procedure text 25 mahasiswa Universitas Komputer Bandung dari rata-rata kelas sebesar 62.90 ke 81.35. Dari hasil tersebut, penelitian ini menyarankan agar mahasiswa lebih rajin untuk melakukan praktek menulis di aplikasi padlet bukan hanya terbatas pada topik procedure text tapi bisa juga untuk belajar menulis dengan topik topik yang lain misalnya kegiatan sehari hari melalui aplikasi Padlet. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Aplikasi Padlet

mampu dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. Penerapan Padlet dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sangatlah efektif. Berdasarkan wawancara yang peneliti ajukan kepada mahasiswa, mereka mengatakan bahwa belajar bahasa Indonesia melalui prosedur teks menggunakan Padlet cukup menarik dan memberikan mereka pengalaman-pengalaman baru, mahasiswa sangatlah antusias dalam belajar prosedur teks dengan menggunakan Padlet. Hal ini cukup menarik bagi mahasiswa karena mereka menunjukkan respon yang sangat baik terhadap media ini, mereka mudah memahami materi, memberikan kesempatan kepada semua mahasiswa untuk mendapatkan giliran yang adil dalam mempraktikkan materi, Padlet dapat menghilangkan kebosanan dalam belajar dan juga mendorong mereka untuk belajar dengan cara baru. Artinya aplikasi Padlet efektif bagi mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Inggris dalam meningkatkan keterampilan menulis. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Padlet dapat menjadi alternatif aplikasi pembelajaran bahasa Inggris.

## B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk Penelitian lebih lanjut tentang penggunaan Padlet untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa Universitas Komputer Bandung.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ameliah, M., Syam, U. K., Anugrawati, N., Sangkala, I., & Abdul, N. B. (2019). Using picture media to enhance writing ability in procedure text. *Exposure Journal*, 8(1), 48–59.
- Arianto, A. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MTs Al Mubarak Bmahasiswa Mataram Lampung Tengah. *Riayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 4(01), 89–97.
- Basri, H. (2017). Penerapan model pembelajaran role playing untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa Kelas V SDN 032 Kualu Kecamatan Tambang. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 1(1), 38–53.
- Dian, F., Dwita Laksmi, R., & Moh, M. (2020). USING PADLET TO INCREASE THE STUDENTS' PROCEDURE TEXT WRITING ACHIEVEMENT. *EXPOSURE Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 9(2), 158–172.
- Febrianti, S., Amin, F. H., & Nawir, N. (2021). Penggunaan Padlet untuk Peningkatkan Prestasi Menulis Caption Teks Peserta Didik di MAS Annajah Jakarta. *JURNAL PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN*, 3(3), 29–36.
- Haryadi, R. N., Endah, J., & Dalimunthe, L. (2021). THE EFFECTS OF VOCABULARY AND GRAMMAR MASTERY ON STUDENTS WRITING SKILL IN DESCRIPTIVE TEXT (Surveys at Private Junior High Schools in Serang Banten). *JLE: Journal of Literate of English Education Study Program*, 2(2), 46–54.
- Jupri, J. (2019). USING VIDEO RECIPE TO IMPROVE THE JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS ABILITY IN WRITING PROCEDURE TEXT. *Journal of Languages and Language Teaching*, 6(2), 108–115.
- Khoirunisa, A. R., & Kartikasari, R. D. (2022). PENGARUH MODEL CORE TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI BERBANTUAN MEDIA PADLET. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 499–508.
- Lestari, G., Mahbubah, A., & Masykuri, M. F. (2019). Pembelajaran Bahasa Arab Digital dengan Menggunakan Media Padlet di Madrasah Aliyah Bilingual Batu. *Proceeding of International Conference on Islamic Education (ICIED)*, 4(1), 238–244.
- Lubis, R. F., & Hasibuan, N. K. (2020). Students Writing Procedure Text Mastery. *English Education: English Journal for Teaching and Learning*, 8(2), 166–176.
- Monika, M., Yundayani, A., & Fitriani, D. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Aplikasi Padlet. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 82–91.
- Nurabadi, A., Bafadal, I., Sobri, A. Y., & Gunawan, I. (2021). Pemberdayaan pendidik pada Sekolah Laboratorium Universitas Negeri Malang untuk menulis karya ilmiah berbasis PTK. *Abdimas Pedagogi: Jurnal*

- Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1-8.
- Nurdin, S. (2016). Guru Profesional dan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, 1(1), 1-12.
- Qulub, T., & Renhoat, S. F. (2020). Penggunaan Media Padlet Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *Prosiding Samasta*.
- Rahmawati, V. E., & others. (2020). The Use of Instagram Picture Series as Media to Improve Students Ability in Writing Procedure Text. *JournEEL (Journal of English Education and Literature)*, 2(1), 20-33.
- Rohmatika, A., Arianto, P., & Putra, R. M. (2020). Studi Penggunaan Aplikasi Padlet pada Kelas Menulis. *NIVEDANA: Jurnal Komunikasi Dan Bahasa*, 1(2), 148-162.
- Sangeetha, S. (2016). Edmodo and Padlet as a collaborative online tool in Enriching Writing Skills in Language Learning and Teaching. *Global English-Oriented Research Journal*, 1(4), 178-184.
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Widayati, A. (2008). Penelitian tindakan kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6(1).